

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Politeknik Negeri Nunukan

Putri Ayu Wulandari^{1*}, Asriani Junaid², Fifi Nurafifah Ibrahim³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

email korespondensi : wulandariputriayu3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada laporan keuangan Koperasi Politeknik Negeri Nunukan, menganalisis kesesuaian laporan keuangan yang disusun dengan ketentuan SAK EP, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap enam informan yang terdiri atas ketua koperasi, dua pengurus, dan tiga pengawas Koperasi Politeknik Negeri Nunukan. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Politeknik Negeri Nunukan telah mulai menerapkan SAK EP sejak memperoleh pendampingan dari Dinas Koperasi Kabupaten Nunukan pada tahun 2025. Penerapan tersebut terlihat dari penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha yang telah sesuai dengan prinsip dasar SAK EP, termasuk penyajian aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan sisa hasil usaha (SHU). Namun, penerapan SAK EP belum sepenuhnya sesuai karena koperasi belum menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK EP. Selain itu, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Kendala utama dalam penerapan SAK EP meliputi pencatatan arus kas yang belum diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, keterbatasan sumber daya manusia, fokus penyusunan laporan keuangan yang masih diarahkan pada kebutuhan Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta belum adanya tuntutan dari pengawas dan anggota untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SAK EP pada Koperasi Politeknik Negeri Nunukan telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP); Laporan Keuangan; Koperasi; Penerapan SAK EP; Koperasi Politeknik Negeri Nunukan.

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menuntut setiap entitas untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan relevan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pengurus, anggota, maupun pihak eksternal lainnya.

Agar laporan keuangan dapat disusun secara seragam dan dapat dipahami oleh berbagai pihak, maka diperlukan suatu standar akuntansi yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Di Indonesia, standar akuntansi disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam bentuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan berbagai jenis entitas, IAI mengembangkan beberapa jenis standar akuntansi yang disesuaikan dengan karakteristik entitas tertentu, salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan pedoman yang dirancang untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, seperti koperasi. Standar ini disusun dengan tujuan memberikan pedoman yang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi untuk entitas publik, namun tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya SAK EP, diharapkan entitas privat dapat menyusun laporan keuangan secara lebih mudah, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Namun demikian, pada praktiknya masih terdapat koperasi yang belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi secara optimal dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi, kurangnya pelatihan terkait standar akuntansi, serta keterbatasan sistem pencatatan keuangan yang digunakan.

Politeknik Negeri Nunukan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di wilayah perbatasan Indonesia, tepatnya di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Institusi ini didirikan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah perbatasan melalui pendidikan vokasi. Seiring dengan perkembangannya, Politeknik Negeri Nunukan tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan, tetapi juga mendorong kesejahteraan pegawainya melalui pembentukan koperasi.

Koperasi Politeknik Negeri Nunukan didirikan pada tahun 2020 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang seluruhnya merupakan pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Nunukan. Sebagai sebuah entitas ekonomi, koperasi ini menjalankan berbagai kegiatan usaha yang memerlukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis.

Pada awal berdirinya, Koperasi Politeknik Negeri Nunukan dalam menyusun laporan keuangan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Pencatatan keuangan hanya menuliskan kas masuk dan keluar secara sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip

akuntansi yang telah ditetapkan. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian informasi keuangan yang disajikan serta mengurangi tingkat keandalan laporan keuangan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan laporan keuangan yang lebih akuntabel, maka pada bulan Maret 2025 Koperasi Politeknik Negeri Nunukan mendapatkan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dari Dinas Koperasi Kabupaten Nunukan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu SAK EP. Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan koperasi dapat mulai menerapkan SAK EP secara lebih sistematis dan konsisten.

Meskipun demikian, proses penerapan SAK EP tidak selalu berjalan dengan mudah. Diperlukan pemahaman yang memadai, kesiapan sumber daya manusia, serta penyesuaian sistem pencatatan yang sebelumnya telah digunakan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana penerapan SAK EP dalam laporan keuangan Koperasi Politeknik Negeri Nunukan serta kesesuaiannya dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dengan judul *"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan Koperasi Politeknik Negeri Nunukan"*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran-gambaran mengenai implementasi SAK EP pada koperasi serta menjadi suatu bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dari pelaporan-pelaporan keuangan di masa yang akan datang.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami penerapan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-EP) pada laporan keuangan koperasi politeknik negeri nunukan. Penelitian dilaksanakan di Politeknik Negeri Nunukan pada bulan April sampai dengan Mei 2026. Informan dalam penelitian ini adalah subjek yang mempunyai wawasan dan dapat memberikan informasi terkait fenomena yang diteliti serta terlibat langsung dalam pengelolaan laporan keuangan koperasi Politeknik Negeri Nunukan. Informan berjumlah enam orang yang terdiri atas Ketua Koperasi Politeknik Negeri Nunukan, Pengurus Koperasi Politeknik Negeri Nunukan dan Pengawas Koperasi Politeknik Negeri Nunukan.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses dan alur transaksi keuangan, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai penerapan standar akuntansi keuangan (SAK-EP) pada laporan keuangan koperasi Politeknik Negeri Nunukan. Dokumentasi berupa laporan keuangan koperasi, dokumen pendukung lainnya untuk verifikasi hasil wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi telah menerapkan tahapan dasar siklus akuntansi mulai dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan jurnal, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan. Seluruh proses masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan penyusunan laporan.

Koperasi telah menyusun dua komponen laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha. Penyajian laporan posisi keuangan telah memenuhi ketentuan klasifikasi aset, liabilitas, dan ekuitas sebagaimana diatur dalam SAK EP. Laporan perhitungan hasil usaha juga telah memuat unsur pendapatan, beban, dan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Namun demikian, penerapan SAK EP belum sepenuhnya sesuai karena koperasi belum menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Akibatnya, informasi mengenai perubahan modal, arus kas, serta kebijakan akuntansi belum dapat disajikan secara lengkap sesuai standar.

Beberapa kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi pencatatan arus kas belum diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, pelaporan keuangan masih berorientasi pada kebutuhan Rapat Anggota Tahunan (RAT), belum adanya tuntutan penyusunan laporan keuangan lengkap dari anggota maupun pengawas, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EP. Kendala tersebut menyebabkan implementasi SAK EP belum dapat diterapkan secara menyeluruh meskipun koperasi telah memperoleh pendampingan dari Dinas Koperasi Kabupaten Nunukan

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Politeknik Negeri Nunukan telah menerapkan tahapan dasar siklus akuntansi, mulai dari pengumpulan bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki sistem pencatatan yang sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Namun, seluruh proses masih dilakukan secara manual sehingga efektivitas penyusunan laporan keuangan belum optimal. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020), sistem akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, tepat waktu, dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, pencatatan manual yang masih diterapkan koperasi berpotensi mengurangi kualitas informasi keuangan karena meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EP pada Koperasi Politeknik Negeri Nunukan belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan SAK EP, laporan keuangan lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi telah menyusun laporan posisi keuangan sesuai dengan ketentuan klasifikasi aset, liabilitas, dan ekuitas. Penyajian tersebut menunjukkan bahwa koperasi telah memahami prinsip dasar penyajian laporan posisi keuangan. Selain itu, laporan perhitungan hasil usaha juga telah memuat unsur pendapatan, beban, dan SHU sehingga telah memenuhi sebagian ketentuan dalam SAK EP. Namun demikian, belum disusunnya laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan menyebabkan laporan keuangan koperasi belum mampu menyajikan informasi secara lengkap. Akibatnya, pengguna laporan keuangan belum memperoleh gambaran yang utuh mengenai perubahan modal, arus kas, maupun kebijakan akuntansi yang diterapkan koperasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryani (2023) dan Fransiska Aprilia (2025) yang menyatakan bahwa implementasi SAK EP pada koperasi masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan sumber daya manusia dan pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Widaya (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan SAK EP telah berjalan lebih optimal karena didukung oleh kompetensi sumber daya manusia dan sistem akuntansi yang memadai.

Keunikan penelitian ini terletak pada adanya pendampingan dari Dinas Koperasi Kabupaten Nunukan yang mendorong koperasi mulai menerapkan SAK EP dalam penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha. Meskipun implementasinya belum sepenuhnya lengkap, kondisi tersebut menunjukkan adanya perkembangan menuju penyusunan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan standar akuntansi.

Simpulan dan Saran

Koperasi Politeknik Negeri Nunukan telah mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan sejak memperoleh pendampingan pada tahun 2025. Penerapan tersebut terlihat pada penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha yang telah sesuai dengan prinsip dasar SAK EP.

Meskipun demikian, implementasi SAK EP belum sepenuhnya memenuhi ketentuan standar karena koperasi belum menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kendala utama yang dihadapi meliputi sistem pencatatan manual, keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya klasifikasi arus kas, serta fokus penyusunan laporan yang masih diarahkan pada kebutuhan RAT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi Politeknik Negeri Nunukan perlu melengkapi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EP, khususnya dengan menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan agar informasi yang disajikan menjadi lebih lengkap, transparan, dan akuntabel. Koperasi Politeknik Negeri Nunukan juga perlu melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusianya, serta dipelukan penggunaan sistem informasi akuntansi atau

aplikasi pencatatan keuangan agar memudahkan pencatatan keuangannya dan pembuatan laporan keuangan koperasi Politeknik Negeri Nunukan.

Daftar Pustaka

- Aprilia, F. (2025). Optimalisasi Penerapan SAK Entitas Privat pada Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ashfahany. (2024). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Mandiri. *Jurnal Akuntansi*
- Azhar, R. (2025). Optimalisasi Laporan Keuangan Yayasan Melalui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Hamidi, A. A., Lismawati, S., Denofrizza, Z., Satria, D. Y., & Nugraha, W. (2026). Penerapan SAK-EP dan Kualitas Laporan Keuangan Entitas Privat di Indonesia. *Social Science Academic*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Khairiyah, N. M., Sari, D. H., & Ramli. (2024). Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan Koperasi CNS. *SEIKO: Journal of Management & Business*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, K. R., & Sutisna, E. (2025). Implementasi SAK Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan koperasi tahun 2024.
- Sekarningrum, A. Y. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Berdasarkan SAK Entitas Privat. *Jurnal Akuntansi*.
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Kesiapan Digitalisasi Akuntansi Koperasi dalam Menerapkan SAK Entitas Privat. *J-Coop: Journal of Co-operative*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, E., Rusmana, O., & Putri, N. K. (2023). Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Sak Etap Terhadap Sak Entitas Privat



- (Ep) Pada Penyusunan Laporan Keuangan. (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*.
- Widaya, I. W. (2024). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada Laporan Keuangan BPR Nusamba Mengwi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Widyasari. (2025). Penerapan SAK Entitas Privat untuk Penyusunan Laporan Keuangan PT. KPM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.